

ABSTRAK

Data dari Dinas Kelautan dan Perikanan pada tahun 2021, tercatat 3.100 anak buah kapal di Pati telah mendapat manfaat dari program BPJAMSOSTEK yang memberikan mereka perlindungan finansial saat mengalami kecelakaan kerja. Meskipun demikian, jumlah anak buah kapal yang terdaftar belum mencapai total keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini mungkin belum terlaksana dengan baik karena ditengarai masih banyak anak buah kapal yang belum mendapatkan program Jamsostek. Penulisan hukum ini memiliki tujuan untuk mengetahui mengenai pelaksanaan perlindungan serta kendala pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja bagi anak buah kapal perikanan di PT Era Bahari Jaya Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Penelitian penulisan hukum ini menggunakan metode pendekatan *yuridis empiris*. Penelitian dengan metode *yuridis empiris* ini jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analisis*. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan data primer yang mencakup observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan *analisis kualitatif* sebagai metode dalam analisis data. Serta dalam metode penyajian data setelah peneliti menemukan data primer dan data sekunder, maka dilakukan proses editing, kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang disusun teratur, sistematis, dan rinci.

Pelaksanaan Jamsostek PT Era Bahari Jaya belum terlaksana dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di PT Era Bahari Jaya, hanya 12 dari 44 ABK yang terdaftar dalam tiga program jaminan sosial, sedangkan 32 lainnya belum terdaftar. Selain itu, perlindungan yang diberikan oleh perusahaan terhadap pekerja tidak sepenuhnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa masih ada kendala dalam pendaftaran ABK ke dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, dengan konsekuensi sanksi administratif bagi pengusaha yang tidak memenuhi kewajiban ini. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan perluasan upaya pendaftaran, peningkatan informasi kepada pekerja, dan pemenuhan kewajiban perundang-undangan oleh pemberi kerja sebagai langkah-langkah untuk memperbaiki pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja di PT Era Bahari Jaya dan juga di sektor lainnya.

Kata Kunci : Anak Buah Kapal, Ketenagakerjaan, Jaminan Sosial Tenaga Kerja, PT Era Bahari Jaya

ABSTRACT

Data from the Department of Maritime Affairs and Fisheries in 2021 shows that 3,100 crew members in Pati have benefited from the BPJAMSOSTEK program, which provides them with financial protection in the event of a work accident. Nonetheless, the number of registered ship's crew has not reached the total. This suggests that the implementation of this program may not have been well implemented as there are still many crew members who have not been covered by the Jamsostek program. This legal writing aims to find out about the implementation of protection and obstacles to the implementation of labor social security for fishery ship's crew at PT Era Bahari Jaya Juwana District, Pati Regency.

This legal writing research uses an empirical juridical approach method. Research with empirical juridical methods is the type of data used, namely primary data and secondary data. The research specification used is descriptive analysis. The data collection method is using primary data which includes observations and interviews. This research uses qualitative analysis as a method in data analysis. As well as in the method of presenting data after researchers find primary data and secondary data, the editing process is carried out, then presented in the form of descriptions that are arranged regularly, systematically, and in detail.

The implementation of PT Era Bahari Jaya's Social Security has not been implemented properly. The results show that at PT Era Bahari Jaya, only 12 out of 44 ship's crew are registered in three social security programs, while 32 others are not registered. In addition, the protection provided by the company to workers is not fully in accordance with the applicable laws and regulations. The research findings indicate that there are still obstacles in enrolling crew members into the Workers' Social Security program, with consequent administrative sanctions for employers who do not fulfill this obligation. As such, this study recommends expanding enrolment efforts, improving information to workers, and fulfilling statutory obligations by employers as measures to improve the implementation of the workers' social security program at PT Era Bahari Jaya as well as in other sectors.

Keywords: *Ship's crew, Employment, Labor Social Security, PT Era Bahari Jaya*